BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendidikan akhlak dalam mengembangkan karakter melalui metode bercerita pada anak usia dini di paud An nuur, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Pendidikan Akhlak Mulia dalam Mengembangkan karakter Pada Anak Usia Dini di Paud An Nuur

Penerapan pendidikan akhlak yang ditanamkan pada anak usia dini dalam berakhlakul karimah, menekankan pada keteladanan, berperilaku yang baik, pembiasaan disiplin yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu, dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh warga belajar dapat membentuk kepribadian mereka secara utuh dan melekat dalam jiwa anak dimasa mendatang. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai penerapan pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan keluarga dan masyarakat yang kondusif juga sangat penting sekali dalam memperkuat serta membentuk akhlak mulia dalam pengembangan karakter anak yang baik pada kehidupannya.

Mengembangkan karakter pada anak usia dini dengan cara memberikan nasehat yang baik pada warga belajar dengan cara menyenangkan agar warga belajar tidak merasa sedang diberi nasehat yaitu dengan cara metode cerita yang mencontohkan kisah-kisah perilaku kehidupan sehari-hari yang baik, sehingga warga belajar akan mengerjakan berbagai tugas dengan kesadaran dan pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi. Diberikan pembiasaan sikap perilaku yang baik di sekolah maupun dirumah dan diterapkan pada berbagai

Cahny Sudiarni, 2013
Penerapan Pendidikan Akhlak Mulia Dalam Mengembangkan Karakter Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Di PAUD An Nuur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan setiap hari. Diberikan pujian yang baik agar warga belajar merasa gembira dan akan selalu mengerjakan perbuatan yang baik, diberikan hukuman berupa nasehat agar warga belajar tidak mengulangi lagi perbuatan yang tidak disukai atau perbuatan yang salah.

2. **Proses Pembelajaran Penggunaan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Karakter pada Anak Usia Dini di paud An-Nuur**

Terdapat hubungan yang relevan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran penerapan pendidikan akhlak melalui metode bercerita, pengelola dan tutor merencanakan aspek-aspek penting yang harus sudah dipersiapkan sehari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kemudian dilaksanakan dan dievaluasi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tahap perencanaan pembelajaran metode bercerita pada kegiatan paud An Nuur, pengelola dan tutor paud An Nuur menetapkan kegiatan yang akan dilakukan seperti cerita yang akan disampaikan, menetapkan jenis permainan yang diperlukan sesuai dengan cerita dan media yaitu alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran paud An Nuur terkadang dibuat oleh tutor atau menggunakan alat yang sudah tersedia. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan penggunaan metode cerita dalam meningkatkan perkembangan karakter pada anak usia dini.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan akhlak Mulia dalam Mengembangkan Karakter pada Anak Usia Dini di Paud An-Nuur

Faktor pendukung pada penerapan pendidikan akhlak mulia dalam mengembangkan karakter pada anak usia dini di paud An Nuur adalah lembaga, kompetensi pengelola, kompetensi tutor serta sarana dan prasarana. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat penerapan pendidikan akhl;ak mulia dalam mengembangkan karakter antara lain faktor intern faktor ini condong kepada

orang tua warga belajar, orang tua merupakan tokoh sentral dan utama dalam proses tumbuh kembang anak karena mereka memiliki waktu yang lebih banyak dalam melaksanakan pengawasan dari mulai bangun tidur sampai tidur anak, orang tua kurang mengajarkan anak dirumah, terlalu mempercayakan akhlak dan karakter warga belajar akan terbentuk seutuhnya oleh tutor di sekolah, dari segi anak juga dapat menjadi hambatan yang sangat kuat jika anak tidak mau menerima nasehat atau teguran dari tutor.

B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian mengenai penerapan pendidikan akhlak mulia dalam mengembangkan karakter melalui metode bercerita pada anak usia dini di Paud An Nuur, maka perlu kiranya penulis kemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi kepala Sekolah /pengelola

   Hendaknya lebih memperhatikan persiapan tutor dalam melaksanakan kegiatan bercerita kepada anak dalam membangun karakter, sarana/prasarana kegiatan belajar dalam alat permaianan di dalam seperti poster anak islami. Perlu meningkatkan program-program yang positif terutama untuk meningkatkan pendidikan akhlak mulia

2. Bagi tutor

   Perlu memperhatikan kebutuhan perkembangan karakter anak dengan lebih seksama, dan memberikan kebebasan kepada anak untuk lebih mengekspresikan keinginan atau pendapatnya. Tutor senantiasa terus melaksanakan komunikasi dengan orang tua terkait pendidikan akhlak yang diterapkan di sekolah dalam metode bercerita.

3. Bagi orang tua

   Orang tua yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk anak diminta untuk tetap memperhatikan hak-hak dasar anak di rumah

sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam proses perkembangan anak. Anak perlu mendapatkan pembinaan pendidikan akhlak agar kelak menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan agama. Orang tua diharapkan dapat menerapkan metode bercerita di rumah dengan memberikan contoh pekerjaan kepada anak-anaknya bahwa mereka bisa melaksanakan kegiatan tersebut sendiri.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN